**Peringatan Hari Anti Narkoba Sedunia 2025**

**Memutus Rantai Narkoba Demi Indonesia Emas 2045**

**Hari Anti Narkoba Sedunia (HANI)**, atau *International Day against Drug Abuse and Illicit Trafficking*, diperingati secara global setiap tanggal **26 Juni**. Pada tahun 2025 ini, peringatan HANI kembali menjadi momen penting untuk memperkuat komitmen global dan nasional dalam memerangi penyalahgunaan serta peredaran gelap narkotika.

**Tema Global dan Nasional 2025:** United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) sebagai badan PBB yang menangani masalah narkoba dan kejahatan, telah menetapkan tema global HANI 2025 adalah **"The Evidence is Clear: Invest in Prevention. Break the Cycle. Stop Organized Crime."** (Buktinya Jelas: Investasi dalam Pencegahan. Putuskan Rantai. Hentikan Kejahatan Terorganisir). Tema ini menekankan pentingnya langkah nyata dalam meningkatkan kerja sama dan koordinasi untuk memutus siklus kejahatan narkoba. Kampanye ini juga menyoroti pentingnya **"Compassion Over Criminalization"** (Kasih Sayang di Atas Kriminalisasi), berfokus pada rehabilitasi alih-alih hukuman, serta **"Universal Access to Treatment"** (Akses Universal terhadap Perawatan).

Sementara itu, di Indonesia, Badan Narkotika Nasional (BNN) mengusung tema nasional: **"Memutus Rantai Peredaran Gelap Narkoba melalui Pencegahan, Rehabilitasi, dan Pemberantasan Menuju Indonesia Emas 2045."** Tema ini menggarisbawahi urgensi peran semua pihak dalam tiga pilar utama: pencegahan melalui edukasi dan penguatan ketahanan masyarakat; rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba sebagai pendekatan humanis; serta pemberantasan secara tegas dan terukur terhadap jaringan peredaran gelap.

**Fokus Utama Peringatan 2025:** Berbagai kegiatan peringatan HANI 2025 di Indonesia, termasuk yang diselenggarakan BNN di tingkat pusat maupun daerah, dan pemerintah daerah, menyoroti:

* **Sinergi dan Kolaborasi:** Pentingnya kerja sama lintas sektor, dari pemerintah, masyarakat, keluarga, hingga lembaga pendidikan dan dunia usaha, dalam upaya P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika).
* **Ketahanan Keluarga dan Generasi Muda:** Mengingat tingginya potensi anak muda menjadi sasaran sindikat narkoba, penguatan keluarga dan edukasi sejak dini menjadi kunci. Kebiasaan seperti merokok dan konsumsi alkohol sering disebut sebagai pintu awal menuju narkotika.
* **Inovasi Layanan:** Beberapa daerah dan BNN meluncurkan inovasi, seperti layanan rehabilitasi keliling atau platform edukasi berbasis teknologi, untuk memperluas jangkauan P4GN.
* **Penghargaan dan Apresiasi:** Pemberian apresiasi kepada mitra yang berkontribusi dalam gerakan P4GN sebagai bentuk dorongan bagi komunitas anti-narkoba.
* **Komitmen Menuju Indonesia Emas 2045:** Membangun generasi yang sehat dan bebas narkoba adalah pondasi penting untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045 yang unggul, tangguh, dan berdaya saing.

**Data dan Tantangan:** Laporan UNODC World Drug Report 2025 (yang juga diluncurkan sekitar 26 Juni 2025) akan memberikan gambaran terbaru mengenai dinamika pasar narkoba global. Laporan tersebut menyoroti bagaimana instabilitas global memperparah biaya sosial, ekonomi, dan keamanan akibat masalah narkoba dunia. Tren peningkatan produksi dan penggunaan kokain serta perluasan pasar obat-obatan sintetis seperti ATS (Amphetamine-type stimulants) dan opioid sintetis (termasuk nitazenes) menjadi tantangan baru yang mematikan dan membebani sistem kesehatan yang sudah rapuh. Perdagangan narkoba ilegal juga sangat terkait dengan kejahatan lain seperti perdagangan manusia dan perusakan lingkungan, membentuk siklus kejahatan yang memperdalam kemiskinan dan eksploitasi.

**Seruan Aksi:** Peringatan HANI 2025 menjadi seruan bagi seluruh masyarakat untuk tidak memberi ruang bagi narkoba. Dimulai dari diri sendiri, keluarga, lingkungan kerja, hingga masyarakat, dibutuhkan komitmen dan tindakan nyata untuk memutus rantai penyebaran narkoba demi menyelamatkan generasi bangsa.

**Sumber Data Faktual dan Terupdate (HANI 2025)**

1. **UNODC (United Nations Office on Drugs and Crime):**
	* **World Drug Day 2025 Campaign:** <https://www.unodc.org/drugs/>
	* **UNODC World Drug Report 2025:** <https://www.unodc.org/unodc/en/press/releases/2025/June/unodc-world-drug-report-2025_-global-instability-compounding-social--economic-and-security-costs-of-the-world-drug-problem.html>
2. **Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia:**
	* **BNN Kabupaten/Provinsi:** Contoh: <https://hulusungaiselatankab.bnn.go.id/hani-2025-tema-logo/> (Memperingati Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) Tahun 2025, Logo, dan Tema, dipublikasikan 16 Juni 2025)
3. **Media Massa Nasional Indonesia (berita yang terbit sekitar 26-30 Juni 2025):**
	* **Detiknews:** <https://news.detik.com/berita/d-7978627/hari-anti-narkoba-internasional-2025-asal-usul-hingga-tema-peringatan> (Terbit 23 Juni 2025)
	* **ANTARA Foto:** <https://www.antarafoto.com/id/view/2560693/peringatan-hari-anti-narkotika-internasional-2025>
	* **Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta:** <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/40717>
	* **Kalimantan Post:** <https://kalimantanpost.com/2025/06/momentum-peringatan-hani-2025-bnn-dan-pemko-banjarmasin-tetapkan-dua-kelurahan-bersinar/>